

IKHTISAR

Ade Mulyana. *Khilafiyah Fiqhiyah Menurut Pandangan Jemaah Tablig Kota Bandung*.

Islam merupakan agama yang menganjurkan persatuan dan kesatuan bagi umatnya. Tapi apabila kita melihat perjalanan sejarah umat Islam, sering kali apabila terjadi perbedaan, maka perbedaan tersebut menyebabkan perselisihan yang ujung-ujungnya saling mencaci, saling menghina bahkan tidak jarang saling mengkafirkan. Salah satu penyebab perbedaan tersebut adalah perbedaan dalam masalah cabang-cabang fiqh. Jemaah Tablig adalah suatu pergerakan dakwah yang dalam perjalanan dakwahnya mereka dapat menyatukan anggotanya yang berlainan madzhab dan organisasi dalam satu shaf shalat, tanpa ada pertentangan sama sekali.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan Jemaah Tablig Kota Bandung terhadap *khilafiyah fiqhiyah*, lalu bagaimana dampak positif dan dampak negatif pandangnya tersebut kepada anggota-anggotanya, kepada masyarakat dan kepada perkembangan pergerakannya.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa, di zaman para sahabat dan di zaman para Imam Mujtahid, perbedaan pendapat dalam masalah fiqh ini tidak memberikan pengaruh yang negatif. Karena ketika ber-*ikhtilaf* mereka memakai kode etik yang baik. Tetapi setelah masa itu, mulailah banyak orang yang fanatik kepada pendapat madzhabnya, sehingga menimbulkan banyak perselisihan.

Dalam menghimpun data primer, penulis menggunakan tehnik wawancara. Sedangkan sumber datanya adalah ulama dan orang yang sudah lama aktif di Jemaah Tablig kota Bandung. Sedangkan data skunder penulis peroleh dari berbagai buku yang ada relevansinya dengan masalah yang dibahas.

Hasil analisis menunjukkan bahwa, dalam pergerakannya, Jemaah Tablig ini tidak membicarakan masalah khilafiyah Fiqhiyah. Karena menurut mereka masalah *khilafiyah fiqhiyah* ini akan selalu ada dan tidak akan pernah selesai, dan walaupun harus dibahas maka harus memakai kode etik yang benar, karena tanpa kode etik yang benar maka yang ada umat ini akan saling berselisih dan saling menghina sehingga akan sulit untuk bersatu.

Dengan mempunyai pandangan tersebut di atas, maka persatuan diantara anggota-anggotanya dapat mudah terjalin. Sehingga dapat dijadikan contoh oleh masyarakat, terutama masyarakat yang sedang diwarnai perselisihan akibat masalah fiqh. tetapi dengan pandangannya tersebut juga, menyebabkan semangat sebagian anggota-anggotanya di dalam mencari ilmu menjadi berkurang. Dan bagi masyarakat yang mempunyai pandangan bahwa *talfiq* ini sesuatu hal yang tidak di perbolehkan, maka kemungkinan besar mereka menjadi tidak suka kepada Jemaah Tablig ini. Dengan mempunyai pandangannya seperti di atas juga, maka Jemaah Tablig dapat berkembang dengan cepat, karena mereka dapat menembus segala lapisan masyarakat, tanpa dibatasi oleh sekat-sekat madzhab dan organisasi.